

Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 08 Juli 2010 (Kamis Sore)

Matius 25:1,13

25:1. "Pada waktu itu hal Kerajaan Sorga seumpama sepuluh gadis, yang mengambil pelitanya dan pergi menyongsong mempelai laki-laki.

25:13 Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya."

Kedatangan Yesus kedua kali dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja, Mempelai Pria Sorga untuk mengangkat kehidupan yang tidak bercela (sempurna), tidak kena-mengena lagi dengan dosa.

Kedatangan Yesus kedua kali tidak diketahui waktunya.

Gereja Tuhan/gadis-gadis harus selalu berjaga-jaga/siap sedia supaya pelitanya tetap menyala sehingga bisa menyongsong kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai.

Matius 25:8-13

25:8 Gadis-gadis yang bodoh berkata kepada gadis-gadis yang bijaksana: Berikanlah kami sedikit dari minyakmu itu, sebab pelita kami hampir padam.

25:9 Tetapi jawab gadis-gadis yang bijaksana itu: Tidak, nanti tidak cukup untuk kami dan untuk kamu. Lebih baik kamu pergi kepada penjual minyak dan beli di situ.

25:10 Akan tetapi, waktu mereka sedang pergi untuk membelinya, datanglah mempelai itu dan mereka yang telah siap sedia masuk bersama-sama dengan dia ke ruang perjamuan kawin, lalu pintu ditutup.

25:11 Kemudian datang juga gadis-gadis yang lain itu dan berkata: Tuan, tuan, bukakanlah kami pintu!

25:12 Tetapi ia menjawab: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya aku tidak mengenal kamu.

25:13 Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya."

Gadis bodoh adalah gereja Tuhan yang lengah, yang tidak berjaga-jaga, prakteknya:

1. Tidak memanfaatkan panjang sabarnya Tuhan untuk bertobat.

2 Petrus 3:9

3:9. Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat.

Seharusnya kalau Tuhan belum datang, kita harus berjaga-jaga dan bertobat.

Lalai = tidak mau bertobat, tidak mau berhenti berbuat dosa, mempertahankan dosa.

Kalau dosa dipertahankan, maka tidak ada minyak urapan.

2. Suka mengejek, terutama mengejek firman yang memberitakan kedatangan Yesus kedua kali dalam kemuliaan sebagai Mempelai Pria Sorga (Kabar Mempelai), firman yang lebih tajam dari pedang bermata dua.

2 Petrus 3:3-4

3:3. Yang terutama harus kamu ketahui ialah, bahwa pada hari-hari zaman akhir akan tampil pengejek-pengejek dengan ejekan-ejekannya, yaitu orang-orang yang hidup menurut hawa nafsunya.

3:4 Kata mereka: "Di manakah janji tentang kedatangan-Nya itu? Sebab sejak bapa-bapa leluhur kita meninggal, segala sesuatu tetap seperti semula, pada waktu dunia diciptakan."

Akibatnya adalah hidup dalam dosa, sengaja berbuat dosa, sampai puncaknya dosa, yaitu dosa makan-minum dan dosa kawin-mengawinkan.

Gadis bijaksana adalah gereja Tuhan yang selalu berjaga-jaga, siap sedia, prakteknya adalah:

1. Memanfaatkan panjang sabar Tuhan untuk bertobat.

Bertobat adalah berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Tuhan.

Jangan mempertahankan dosa!

2. Menggunakan perpanjangan sabar Tuhan untuk taat dengar-dengaran pada firman pengajaran yang benar.

Ibrani 5:14

5:14 Tetapi makanan keras adalah untuk orang-orang dewasa, yang karena mempunyai pancaindera yang terlatih untuk membedakan yang baik dari pada yang jahat.

Kalau ada gairah untuk mendengar dan dengar-dengaran pada firman pengajaran yang benar, maka firman yang lebih tajam dari pedang bermata dua itu akan menyucikan panca indra kita.

Lima indra = lima tiang Pintu Kemah.

Kalau panca indra mau terus disucikan, maka Pintu Kemah akan terbuka, kita akan mengalami kepenuhan Roh Kudus, sampai meluap-luap dalam Roh Kudus. Sehingga panca indra bisa membedakan yang baik dan yang tidak, bisa membedakan pengajaran yang benar dan yang tidak benar.

Di mana ada ketidakbenaran, di situ pelitanya padam.

Nanti akan terjadi perpisahan selama-lamanya antara gadis bijaksana dan gadis bodoh.

Ada 3 kali perpisahan antara gadis bijaksana dan gadis bodoh:

1. Pada waktu meninggal dunia.

Lukas 16:19

16:19. "Ada seorang kaya yang selalu berpakaian jubah ungu dan kain halus, dan setiap hari ia bersukaria dalam kemewahan.

16:20 Dan ada seorang pengemis bernama Lazarus, badannya penuh dengan borok, berbaring dekat pintu rumah orang kaya itu,

16:21 dan ingin menghilangkan laparnya dengan apa yang jatuh dari meja orang kaya itu. Malahan anjing-anjing datang dan menjilat boroknya.

16:22 Kemudian matilah orang miskin itu, lalu dibawa oleh malaikat-malaikat ke pangkuan Abraham.

16:23 Orang kaya itu juga mati, lalu dikubur. Dan sementara ia menderita sengsara di alam maut ia memandang ke atas, dan dari jauh dilihatnya Abraham, dan Lazarus duduk di pangkuannya.

16:24 Lalu ia berseru, katanya: Bapa Abraham, kasihanilah aku. Suruhlah Lazarus, supaya ia mencelupkan ujung jarinya ke dalam air dan menyejukkan lidahku, sebab aku sangat kesakitan dalam nyala api ini.

Lazarus = gadis bijaksana, yaitu **bergairah untuk makan firman yang dibukakan rahasianya**(remah-remah roti).

Waktu Lazarus meninggal dunia, dia berada di pangkuan Abraham = menerima kebahagiaan.

Orang kaya = gadis bodoh, yaitu mengejek firman (menghambur-hamburkan makanan), hidup dalam dosa, sengaja berbuat dosa, sampai puncaknya dosa, yaitu dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan.

Pada waktu meninggal, pelitanya padam dan dia berada dalam suasana alam maut.

Wahyu 20:6

20:6 Berbahagia dan kuduslah ia, yang mendapat bagian dalam kebangkitan pertamaitu. Kematian yang kedua tidak berkuasa lagi atas mereka, tetapi mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan mereka akan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Dia, seribu tahun lamanya.

Pada kebangkitan pertama = kedatangan Yesus kedua kali, gadis bijaksana akan dibangkitkan dalam tubuh kemuliaan untuk masuk Pesta Nikah Anak Domba, lanjut masuk kerajaan 1000 tahun damai.

Wahyu 20:5

20:5 Tetapi orang-orang mati yang lain tidak bangkit sebelum berakhir masa yang seribu tahun itu. Inilah kebangkitan pertama.

Tetapi gadis yang bodoh baru akan bangkit setelah 1000 tahun, untuk masuk dalam kematian kedua di neraka.

2. Pada waktu antikris berkuasa selama 3.5 tahun.

Firman pengajaran yang benar dan urapan Roh Kudus akan menjadi dua sayap burung nasar yang besar.

Wahyu 12:14

12:14 Kepada perempuan itu diberikan kedua sayap dari burung nasar yang besar, supaya ia terbang ke tempatnya di padang gurun, di mana ia dipelihara jauh dari tempat ular itu selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.

Gadis bijaksana akan mengalami penyucian oleh firman yang lebih tajam dari pedang bermata dua dan urapan Roh Kudus, sampai suatu waktu menjadi tidak bercacat cela lagi.

Semakin disucikan, maka sayap burung nasar semakin besar. Sampai suatu waktu jika gadis bijaksana ini sempurna, tidak lagi bercela, maka dua sayap burung nasar itu sudah menjadi yang terbesar.

Dua sayap burung nasar yang besar inilah keuntungan yang besar dalam ibadah.

Kalau ke gereja hanya mencari berkat jasmani, itu sama dengan pergi ke tempat-tempat di dunia.

1 Timotius 6:6

6:6. Memang ibadah itu kalau disertai rasa cukup, memberi keuntungan besar.

Kegunaan dua sayap burung nasar yang besar:

- Memelihara dan melindungi gereja Tuhan di padang gurun dunia yang tandus dan semakin sulit.
Kalau semakin sulit, maka sayapnya harus semakin besar.
Saat menghadapi sesuatu yang makin sulit, kita harus makin disucikan supaya sayap makin besar dan kesulitan dapat diatasi.

- Menyingkirkan kita ke padang gurun yang lain, yang jauh dari mata antikris.
Kita akan dipelihara dan dilindungi oleh Tuhan secara langsung selama 3.5 tahun.
Di padang gurun ini, gadis-gadis bijaksana menantikan kedatangan Yesus kedua kali.

Gadis bodoh tidak memiliki sayap, sehingga akan masuk aniaya antikris selama 3.5 tahun.

Tetapi masih ada 2 kemungkinan gadis bodoh:

- Tetap percaya dan menyembah Yesus = menolak cap antikris 666, maka dia akan mengalami siksaan yang dahsyat yang belum pernah terjadi dan tidak akan pernah terjadi lagi, sampai dipancung kepalanya.
Dipancung kepalanya = membeli minyak dengan darahnya sendiri.
Kalau mau bertobat sekarang, maka minyak urapan akan turun, sebab darah Yesus yang sudah membayar.
- Menyangkal Yesus dan menyembah antikris = menerima cap antikris 666, sehingga menjadi sama dengan antikris.

Wahyu 13:16-17

13:16 *Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya,*

13:17 *dan tidak seorangpun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya.*

Kalau sudah menjadi sama dengan antikris, nanti akan ikut menyiksa anak-anak Tuhan yang tertinggal.

Mulai sekarang, harus dijaga jangan sampai menyiksa orang lain lewat perkataan, dll. Tetapi biar kita saling mengasihi dalam kebenaran dan kesucian.

3. Pada waktu kedatangan Yesus kedua kali.

Wahyu 19:17,21

19:17 *Lalu aku melihat seorang malaikat berdiri di dalam matahari dan ia berseru dengan suara nyaring kepada semua burung yang terbang di tengah langit, katanya: "Marilah ke sini dan berkumpullah untuk turut dalam perjamuan Allah, perjamuan yang besar,*

19:21 *Dan semua orang lain dibunuh dengan pedang, yang keluar dari mulut Penunggang kuda itu; dan semua burung kenyang oleh daging mereka.*

Gadis bodoh yang masih hidup sampai Tuhan datang, dia akan ketinggalan di dunia dan masuk dalam perjamuan besar pesta pembantaian oleh pedang penghukuman, sebab dia sudah menolak pedang firman.

Setelah 1000 tahun, gadis bodoh yang dibantai ini bersama-sama dengan gadis bodoh yang sudah meninggal (perpisahan pertama) akan bangkit dalam kebangkitan kedua untuk masuk dalam kematian kedua di neraka.

Wahyu 20:10

20:10 *dan Iblis, yang menyesatkan mereka, dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang, yaitu tempat binatang dan nabi palsu itu, dan mereka disiksa siang malam sampai selama-lamanya.*

1 Tesalonika 4:14

4:14 *Karena jikalau kita percaya, bahwa Yesus telah mati dan telah bangkit, maka kita percaya juga bahwa mereka yang telah meninggal dalam Yesus akan dikumpulkan Allah bersama-sama dengan Dia.*

4:15 *Ini kami katakan kepadamu dengan firman Tuhan: kita yang hidup, yang masih tinggal sampai kedatangan Tuhan, sekali-kali tidak akan mendahului mereka yang telah meninggal.*

4:16 *Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit;*

4:17 *sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan.*

Gadis bijaksana yang sudah meninggal akan dibangkitkan dalam tubuh kemuliaan.

Gadis bijaksana yang mau disucikan dan masih hidup saat Tuhan datang, akan diubah dalam tubuh kemuliaan. Keduanya akan menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna, menjadi mempelai wanita Tuhan, diangkat dengan kekuatan sayap burung nasar yang besar untuk bertemu dengan Yesus di awan-awan, dan masuk dalam Pesta Nikah Anak Domba, lanjut masuk kerajaan 1000 tahun damai, sampai masuk Kerajaan Sorga yang kekal.

Banyak yang harus dijaga dalam hidup kita, kesehatan, sekolah, pekerjaan, dll. Tetapi lebih dari itu semua, kita harus berjaga-jaga supaya pelita tetap menyala = memiliki dua sayap burung nasar yang besar, supaya kita bisa disingkirkan dari antikris dan bisa diangkat saat kedatangan Tuhan kedua kali.

Yesaya 40:29-31

40:29 Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah semangat kepada yang tiada berdaya.

40:30 Orang-orang muda menjadi lelah dan lesu dan teruna-teruna jatuh tersandung,

40:31 tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah.

Di masa-masa penantian, seringkali banyak sayap yang sudah terkulai, banyak pelita yang hampir padam.

Yohanes Pembaptis pun yang disebut sebagai orang yang paling besar sempat ragu saat dipenjara.

Perjamuan Suci adalah kekuatan burung nasar. Biar Tuhan yang memulihkan kita dan memberikan kekuatan baru.

Tuhan memberkati.